

Hubungan Tingkat Kerawanan Pangan dengan Asupan Zat Gizi Mikro pada Balita *Stunting* di Kota Semarang

Cicilia Laura Efifani¹, Rachma Purwanti¹, Mursid Tri Susilo¹, Ahmad Syauqy¹

ABSTRAK

Latar Belakang: *Stunting* merupakan suatu kondisi dimana terjadi gagal tumbuh pada anak balita yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Salah satu faktor penyebab anak kekurangan gizi adalah kurangnya asupan mikro yang memiliki peranan untuk mencegah terjadinya infeksi. Kerawanan pangan dapat meningkatkan risiko *stunting* dan berat badan kurang.

Tujuan Penelitian: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan kejadian kerawanan pangan dengan asupan zat gizi mikro pada balita *stunting* di Kota Semarang.

Metode: Penelitian menggunakan desain *cross-sectional* menggunakan metode analitik korelasi yang dilakukan dengan jumlah 82 balita *stunting* di Kota Semarang yang dipilih secara *consecutive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data penelitian tahun 2022 di Kota Semarang.

Hasil: Nilai signifikansi antara kerawanan pangan dan zat gizi mikro melebihi ambang batas signifikansi ($p > 0,05$), yang menandakan bahwa tidak ada korelasi yang cukup kuat atau bermakna antara variabel-variabel tersebut.

Simpulan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara tingkat kerawanan pangan rumah tangga dengan asupan mikro pada balita dalam penelitian ini.

Kata Kunci : rawan pangan, *stunting*, zat gizi mikro

¹Departemen Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang
Email: cicilialaura03@gmail.com

The relationship between Food Insecurity Level and Micronutrient Intake in Stunting Toddlers in Semarang City

Cicilia Laura Efifani¹, Rachma Purwanti¹, Mursid Tri Susilo¹, Ahmad Syauqy¹

ABSTRACT

Background: Stunting is a condition where there is failure to grow in children under five, which is caused by chronic malnutrition so that the child is too short for his age. One of the factors causing malnutrition in children is a lack of micronutrient intake, which plays a role in preventing infection. Pagan insecurity can increase the risk of stunting and being underweight.

Objective: The aim of this research is to analyze the relationship between the incidence of food insecurity and micronutrient intake in stunted toddlers in Semarang City.

Method: The study used a cross-sectional design using correlation analytical methods that were carried out on the intervention group and control group, each of 82 stunted toddlers in Semarang City who were selected using consecutive sampling. Data collection was carried out using secondary data obtained from 2022 research data in Semarang City. Analysis uses the chi-square test.

Results: The significance value between food insecurity and micronutrients surpasses the significance threshold ($p > 0.05$), which indicates that there is no strong or significant correlation between these variables.

Conclusion: There is no statistically significant relation between the level of household food insecurity and micronutrient intake in toddlers in this study.

Keywords: Micronutrients, food insecurity, stunting

¹ Nutrition Science Department, Medical Faculty, Diponegoro University, Semarang
Email: cicilialaura03@gmail.com